

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian deskriptif untuk melihat gambaran yang akan dipakai untuk penilaian di suatu tempat tertentu (Notoatmodjo, 2018). Metode kualitatif adalah metode yang hasil datanya memiliki hubungan dengan suatu gambaran dengan hasil data penelitian (Sugiyono, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan di instalasi rekam medis Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Manggis No.6, Gempol, Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta pada bulan April-Juli 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang mempunyai informasi untuk memenuhi data yang kita butuhkan (Azwar, 2012). Informan berjumlah 9 pelayan kesehatan yang terdiri dari 1 petugas rekam medis, 1 petugas distribusi, 1 petugas klaim *covid-19*, 1 dokter verifikasi klaim, 1 kepala bagian pelayanan medik, 1 kepala bagian penunjang medik, 2 kepala bangsal dan 1 kepala sie keperawatan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang memiliki nilai dan variasi yang akan dipelajari oleh peneliti kemudian peneliti membuat suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018). Objek penelitian ini menggunakan rekam medis kasus

covid-19 periode Januari-Maret 2021 yang berjumlah 6 berkas.

D. Alat Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan menurut (Notoatmodjo, 2018) dalam penelitian ada berbagai cara:

a. Observasi

Pengamatan adalah perbuatan dengan kepekaan untuk mencari adanya sesuatu yang menarik perhatian kemudian dilakukan suatu pengamatan (Notoatmodjo, 2018). Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati bagaimana kegiatan pelayanan rumah sakit terkait ketidaklengkapan rekam medis di RSCC.

b. Wawancara

Wawancara terstruktur berupa instrumen penelitian yang berisi daftar pertanyaan tertulis yang telah disiapkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian (Sugiyono, 2018). Peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala rekam medis dan beberapa pelayan kesehatan di RSCC yang telah dipilih oleh peneliti untuk menjadi informan.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi berupa sebuah dokumen yang berbentuk gambar, tulisan atau karya monumental seseorang dari catatan peristiwa yang telah berlalu (Sugiyono, 2018). Peneliti mendokumentasikan hasil penelitian dalam bentuk gambar dan tulisan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Notoatmodjo (2018) dibagi menjadi dua yaitu:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah daftar yang berisi nama subjek dan keterangan serta identitas dari sesuatu hal yang ingin diamati oleh

peneliti (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan *check list* yang berisi terkait dengan dampak ketidaklengkapan rekam medis terhadap pelayanan di rumah sakit.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah peneliti mendapatkan informasi secara lisan dari responden (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara terstruktur via *google form*.

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

a. *Editing*

Setelah mengumpulkan data, peneliti melakukan *editing* hasil wawancara. Hasil penelitian memiliki beberapa tahapan untuk mencapai informasi yang benar yaitu melakukan *editing* hasil wawancara dari lapangan terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, dilakukan pengecekan ulang terkait hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

b. *Coding*

Coding atau pemberian kode berguna untuk memasukkan data dan kemudian melakukan *processing* (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, hasil yang sudah terkumpul akan diubah menjadi bentuk angka (kode).

c. *Processing*

Data informan yang diberi kode, kemudian dimasukkan dan diolah ke komputer (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, seluruh data hasil dan studi dokumentasi yang sudah diberi kode kemudian diolah di dalam laptop.

d. *Cleaning*

Pembersihan data dengan cara semua data informan yang telah selesai diolah akan dilihat kembali jika ada kesalahan, ketidaklengkapan dsb. Setelah itu melakukan pembetulan

(Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, data yang telah diolah akan dilakukan pengecekan ulang untuk melihat adanya kesalahan saat melakukan pembetulan.

2. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) langkah-langkah menganalisis data kualitatif yaitu:

a. Data *Reduction*

Reduksi data adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sesuai dengan tema. Jika data sudah direduksi akan menghasilkan data yang memudahkan peneliti untuk melanjutkan ke langkah berikutnya (Sugiyono, 2018). Peneliti akan membuat transkrip wawancara yang telah dilakukan kepada para informan. Setelah itu, peneliti melakukan sortir terhadap sumber data yang didapat agar mempermudah untuk proses selanjutnya.

b. Data *Display*

Penyajian data akan tersusun rapi dalam sebuah pola hubungan agar dapat dengan mudah dipahami. Data kualitatif dapat disajikan menjadi beberapa bentuk yaitu uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dsb (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, hasil penelitian yang sudah direduksi kemudian akan disajikan dengan bentuk teks narasi singkat.

c. *Verification*

Setelah data diperoleh, penulis mengkategorikan dan mencari tema serta polanya, kemudian penulis menarik kesimpulan dari data yang telah terkumpul secara umum (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari informan kemudian diolah dan diinterpretasikan secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat dipahami dengan mudah.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data (Validasi Data)

Validitas adalah teknik mencari inti dari data hasil penelitian untuk melihat kembali hasil data yang ada (Sugiyono, 2018). Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber sebagai validasi data.

Triangulasi sumber adalah menguji keakuratan data dengan cara melihat kembali hasil data yang didapatkan dari informan (Sugiyono, 2018). Peneliti akan melakukan triangulasi sumber dengan kepala rekam medis RSCC dengan cara menggabungkan hasil wawancara para responden.

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah pedoman yang berlaku dalam penelitian yang akan menghasilkan dampak dari hasil penelitian yang dilakukan (Notoatmodjo, 2018).

Empat prinsip yang digunakan dalam etika penelitian yaitu:

1. Memperhitungkan dampak positif dan negatif yang mungkin muncul
Penelitian akan memperoleh manfaat semaksimal mungkin dan melihat apakah terjadi kerugian.
2. Menjaga privasi subjek penelitian
Peneliti tidak menyertakan data identitas informan.
3. Menghormati harkat dan martabat manusia
Peneliti perlu mengetahui hak-hak subjek penelitian. Peneliti akan memperbolehkan informan untuk bebas memberikan pendapat/informasi atau tidak memberikan informasi.
4. Keadilan dan keterbukaan
Peneliti perlu menjunjung tinggi kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Keadilan berarti semua informan akan diperlakukan dengan sama rata oleh peneliti. Sedangkan keterbukaan berarti peneliti menjelaskan kepada informan teknis penelitian.

H. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Pelaksanaan KTI dilaksanakan pada bulan April-Juli 2021.